

**EFEKTIVITAS WACANA RESENSI BUKU PADA HARIAN *KOMPAS*  
EDISI NOVEMBER-DESEMBER 2013**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**AAI SYAFITRI  
NIM 2009/12119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

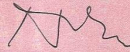
SKRIPSI

Judul : **Efektivitas Wacana Resensi Buku pada Harian *Kompas*  
Edisi November-Desember 2013**  
Nama : Aai Syafitri  
NIM : 2009/12119  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2014

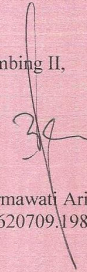
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



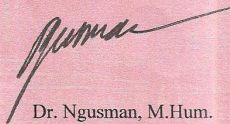
Prof. Dr. Harris Effendi Tahar, M.Pd.  
NIP 19500104.197803.1.001

Pembimbing II,



Dra. Ermawati Arief, M.Pd  
NIP 19620709.198602.2.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019.199203.1.002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Aai Syafitri  
NIM : 2009/12119

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

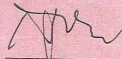
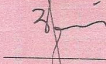
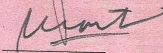
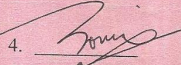
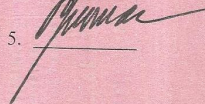
**Efektivitas Wacana Resensi Buku pada Harian Kompas  
Edisi November-Desember 2013**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
5. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## ABSTRAK

**Aai Syafitri.** 2014. “Efektivitas Wacana Resensi Buku pada Harian *Kompas* Edisi November-Desember 2013”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan wacana resensi buku pada Harian *Kompas* edisi November-Desember 2013 berdasarkan struktur penulisan, kohesi, dan koherensi wacana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah wacana resensi buku dan objek penelitian adalah struktur, kohesi, dan koherensi wacana resensi. Penelitian ini dianalisis dengan teknik berikut: (1) membaca dan memahami data yang telah terkumpul, (2) menganalisis struktur penulisan, kohesi, dan koherensi wacana, (3) struktur penulisan, kohesi, dan koherensi wacana tersebut diinventarisasikan ke dalam tabel inventarisasi data, dan (4) menjelaskan hasil analisis data dan merumuskan kesimpulan.

Dari temuan penelitian, struktur resensi terdiri atas: (a) prolog wacana, (b) latar belakang buku, (c) penjelasan buku secara eksplisit (sinopsis), (d) sistematikan atau apa yang dibahas buku, dan (e) penilaian terhadap buku (kelebihan dan kelemahan buku). Kemudian kohesi resensi terdiri atas penggunaan pemarkah kohesi gramatikal yang meliputi: (a) referensi sebanyak 252 pemarkah, (b) substitusi sebanyak 165 pemarkah, (c) ellipsis sebanyak 38 pemarkah, dan (d) konjungsi sebanyak 433 pemarkah; dan pemarkah kohesi leksikal, yang meliputi: a) repetisi sebanyak 147 pemarkah, (b) sinonim sebanyak 45 pemarkah, (c) antonim sebanyak 29 pemarkah, (d) hipernim-hiponim sebanyak 10 pemarkah, dan (e) kolokasi sebanyak 204 pemarkah. Dari segi koherensi wacana, ditemukan: (a) 3 wacana sudah koheren, (b) 3 wacana sudah koheren, tetapi terdapat paragraf yang tidak kohesif, dan (c) 2 wacana memiliki paragraf yang tidak koheren. Secara keseluruhan 8 wacana resensi buku tersebut telah efektif. Struktur wacana telah sesuai dengan teori resensi. Sebagai wacana, resensi buku ini secara keseluruhan telah kohesif dan koheren. Kekohesian dapat dilihat dari penggunaan pemarkahnya, baik secara gramatikal maupun leksikal. Begitu juga koherensi wacana, wacana ini cukup bisa dipahami dan substansi resensi yang digunakan pun disusun dengan runtut. Argumen dan alasan yang diajukan juga berimbang dan relevan. Ketiga hal ini telah menggambarkan keefektifan wacana resensi buku pada Harian *Kompas* edisi November-Desember 2013 sebagai wacana yang efektif.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat sehat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Wacana Resensi Buku pada Harian *Kompas* Edisi November-Desember 2013” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. sebagai Pembimbing I sekaligus Penasihat Akademis, (2) Dra. Ermawati Arief, M.Pd. sebagai Pembimbing II, (3) Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum., Dr. Ngusman, M. Hum., dan Dr. Novia Juita, M.Hum., sebagai tim penguji, (4) Dr. Ngusman, M.Hum. sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Zulfadli S.S., M.A. sebagai Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Wacana .....	8
2. Kohesi dalam Wacana.....	9
a. Pengertian Kohesi .....	9
b. Kohesi Gramatikal .....	10
c. Kohesi Leksikal .....	14
3. Koherensi dalam Wacana.....	16
a. Pengertian Koherensi .....	16
b. Koherensi pada Tataran Wacana .....	17
4. Resensi .....	18
a. Pengertian Resensi .....	19
b. Tujuan Penulisan Resensi.....	20
c. Sasaran Penulisan Resensi.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	34
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	34
B. Data dan Sumber Data .....	35
C. Instrumen Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Pengabsahan Data .....	37
F. Teknik Penganalisisan Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	38
A. Temuan Penelitian .....	38
1. Struktur Penulisan Wacana Resensi .....	38

2.	Kohesi Wacana Resensi .....	41
a.	Penggunaan Pemarkah Kohesi Gramatikal .....	41
b.	Penggunaan Pemarkah Kohesi Leksikal .....	41
3.	Koherensi Wacana Resensi .....	42
B.	Pembahasan.....	43
1.	Struktur Penulisan Wacana Resensi .....	43
2.	Kohesi Wacana Resensi .....	50
a.	Penggunaan Pemarkah Kohesi Gramatikal .....	50
b.	Penggunaan Pemarkah Kohesi Leksikal .....	55
3.	Koherensi Wacana Resensi .....	61
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>70</b>
A.	Simpulan.....	70
B.	Implikasi .....	72
C.	Saran.....	73
<b>KEPUSTAKAAN</b>	.....	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Format 1 Lembar Pengumpulan Data Struktur Penulisan Resensi .....	36
Format 2 Lembar Pengumpulan Data Kohesi Gramatikal.....	36
Format 3 Lembar Pengumpulan Data Kohesi Leksikal.....	36
Format 4 Lembar Pengumpulan Data Koherensi Wacana Resensi .....	37
Tabel 1 Struktur Penulisan Wacana Resensi .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kode Data dan Jumlah Paragraf .....	77
Lampiran 2 Struktur Penulisan Resensi.....	78
Lampiran 3 Penggunaan Pemarkah Kohesi Gramatikal .....	104
Lampiran 4 Penggunaan Pemarkah Kohesi Leksikal .....	133
Lampiran 5 Koherensi Wacana Resensi .....	166
Lampiran 6 Wacana Resensi Buku Kompas .....	182

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberadaan media massa cetak telah menjadi pusat informasi bagi masyarakat saat ini. Penyajian peristiwa melalui berita dan opini merupakan fokus utama dari sebuah media. Namun tak hanya itu, media cetak juga memperluasnya dengan menyediakan rubrik-rubrik tertentu yang berisi tulisan dengan penyajian yang berbeda namun masih berisi informasi bagi masyarakat, atau bahkan sebagai hiburan. Salah satu jenis rubrik di luar berita dan opini tersebut adalah rubrik resensi buku.

Setiap media cetak biasanya selalu menyediakan rubrik resensi buku. Berbeda dengan rubrik berita yang diliput dan ditulis langsung oleh wartawan media, rubrik resensi buku justru diisi oleh penulis dari kalangan masyarakat umum. Hal inilah yang biasanya menjadi awal lahirnya para penulis baru karena keterbukaan rubrik ini bagi masyarakat. Apalagi akan tersedia imbalan bagi penulis yang resensinya berhasil dimuat, menjadikan rubrik resensi buku diminati banyak orang.

Keberadaan resensi buku ini juga dapat dihubungkan dengan minat baca masyarakat. Meskipun memiliki minat baca yang tinggi, masyarakat terkadang tidak mampu memilih buku yang baik, layak, dan cocok untuk dibaca. Untuk itulah, tidak hanya memberi peluang bagi diri sendiri untuk menjadi penulis, kegiatan menulis resensi juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memilih buku yang pantas untuk mereka baca.

Tidak hanya apresiasi terhadap buku, kegiatan meresensi juga bisa dilakukan pada karya lain, seperti film, musik, dan sebagainya. Resensi sendiri berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata kerja *revidere* atau *recensere*, yang artinya melihat kembali, menimbang, atau menilai. Tindakan meresensi buku berarti memberi penilaian, mengungkap kembali isi buku, membahas, dan mengkritik buku (<http://bone-rampung.blogspot.com/2013/03/teori-resensi-1.html>, diunduh 10 April 2013).

Pada media massa cetak, penggunaan bahasa secara tertulis seringkali menimbulkan pengertian yang berbeda bagi yang membacanya. Untuk itulah, penyampaian informasi melalui bahasa tulis membutuhkan pilihan kata yang tepat dan penyampaian yang mudah dipahami. Penyampaian yang mudah dipahami dalam suatu wacana erat kaitannya dengan kohesi dan koherensi wacana. susunan wacana yang padu, jelas, serta runtutannya yang saling berkaitan sangat mempengaruhi pemahaman pembaca.

Meresensi buku bisa juga disebut mengkritisi sebuah buku. Seorang kritikus tentunya harus mampu menilai semua sisi dari apa yang dikritisinya. Ia memegang peran yang sangat penting terhadap buku yang diresensinya karena selain menilai buku, meresensi buku juga bertujuan untuk mempromosikan buku. Melalui resensi, resensiator berusaha mempengaruhi pembaca apakah buku yang direnseni layak atau tidak untuk dibaca.

Tidak hanya itu saja, banyak juga orang yang meresensi buku seperti menulis sinopsis buku. Mereka hanya mengutip beberapa bagian dari buku yang direnseni. Harusnya resensiator dapat memahami isi buku agar bisa menyajikan

kurang dan lebihnya buku. Ada juga resensiator yang cenderung hanya mengutarakan kebaikan buku kemudian menyatakan bahwa buku tersebut layak dibaca di akhir tulisannya. Hal ini akan menjadikan resensi tersebut cenderung berlebihan.

Di luar fisik dan isi buku, penilaian pada sebuah buku akan lebih baik jika resensiator turut membandingkannya dengan buku lain. Namun hal ini juga sering dilupakan. Perbandingan ini sebenarnya bisa dilakukan dengan buku-buku yang sejenis atau dengan buku-buku yang pernah ditulis si pengarang sebelumnya. Di samping itu, masih banyak lagi hal yang perlu dilibatkan dalam meresensi buku.

Dalam kurikulum pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, resensi merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari, baik di SMP maupun SMA. Melalui pengalaman peneliti ketika melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 8 Padang, ketika melakukan pengajaran di kelas IX mengenai resensi, siswa cenderung tidak paham mengenai resensi. Pada KD 4.2. “Meresensi buku pengetahuan” di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang digunakan, resensi yang ditulis pada umumnya masih berupa rangkuman dari tulisan yang dibaca.

Selain itu, alasan pemilihan wacana resensi sebagai objek penelitian ini juga didasarkan pada penggunaan wacana resensi sebagai media pembelajaran menulis resensi. Dari pengalaman penulis ketika melakukan PPL di atas, dapat dinyatakan bahwa dalam pembelajaran menulis resensi, penggunaan teks resensi di media massa dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini akan mempermudah siswa ketika diminta menulis resensi. Dengan menjadikan resensi

di koran sebagai media pembelajaran, siswa paham dan paling tidak mampu menulis teks resensi seperti yang dicontohkan dalam koran.

Agar bisa dijadikan sebagai media pembelajaran, guru tentu harus mampu memilih media yang menyajikan rubrik resensi yang dirasa efektif. Berdasarkan hal itulah, peneliti berpikir bahwa penelitian ini penting dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Harian *Kompas* edisi November-Desember 2013 sebagai salah satu media massa yang rutin menyediakan rubrik resensi atau ulasan buku setiap minggunya. Pemilihan harian ini berdasarkan pertimbangan bahwa Harian *Kompas* merupakan salah satu media massa cetak nasional. Harian *Kompas* dikenal sebagai media yang juga kritis pada setiap penulisannya, baik berita maupun opini. Selain itu, resensi yang dimuat di Harian *Kompas* ini ditulis oleh resensiator yang ahli di bidangnya sesuai dengan tema dari buku yang dirensi. Hal ini semakin memperkuat kekritisannya dari teks yang disajikan.

Penelitian ini berupa analisis efektivitas wacana resensi buku pada Harian *Kompas* edisi November-Desember 2013 yang meliputi: (1) struktur wacana resensi buku, (2) kohesi wacana resensi buku, dan (3) koherensi wacana resensi buku.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, untuk memudahkan penelitian, peneliti perlu membatasi ruang lingkup permasalahan. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan efektivitas wacana resensi buku di Harian *Kompas*. Keefektifan wacana tersebut akan dikaji melalui tiga hal,

yaitu: (1) struktur wacana resensi buku, (2) kohesi wacana resensi buku, dan (3) koherensi wacana resensi buku.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah keefektifan wacana resensi buku di *Harian Kompas* berdasarkan struktur penulisan serta kohesi dan koherensi wacana resensi?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur wacana resensi buku di *Harian Kompas*?
2. Apa sajakah pemarkah kohesi gramatikal yang digunakan dalam wacana resensi buku di *Harian Kompas*?
3. Apa sajakah pemarkah kohesi leksikal yang digunakan dalam wacana resensi buku di *Harian Kompas*?
4. Bagaimanakah koherensi wacana resensi buku di *Harian Kompas*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: (1) struktur penulisan wacana resensi buku di *Harian Kompas*, (2) penggunaan pemarkah kohesi gramatikal dalam wacana resensi buku di *Harian Kompas*, (3) penggunaan pemarkah kohesi leksikal dalam wacana resensi buku di *Harian Kompas*, dan (4) koherensi wacana resensi buku di *Harian Kompas*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain: (1) anggota masyarakat, terutama mahasiswa yang gemar menulis resensi di media, sebagai acuan agar dapat menulis resensi lebih baik lagi, (2) guru Bahasa dan Sastra Indonesia, sebagai bahan masukan dalam mengajar terutama pada KD Meresensi buku, (3) peneliti lain, sebagai informasi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, dan (4) peneliti sendiri, menambah pengetahuan dan juga sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah didapat semasa pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menyamakan pemahaman mengenai permasalahan penelitian ini, perlu didefinisikan beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian. Berikut beberapa definisi operasional istilah dalam penelitian.

1. Efektivitas atau keefektifan, menurut Depdiknas (2008:352) keefektifan berarti keberhasilan suatu usaha atau tindakan. Dalam hal ini wacana yang efektif atau wacana yang berhasil adalah wacana yang utuh (kohesif) dan runtut (koheren). Untuk itu, efektivitas wacana resensi buku ini dilihat dari kohesi dan koherensinya. Selain itu, sebagai wacana yang memiliki teori, struktur penulisan resensi juga menentukan keefektifannya sebagai wacana resensi.
2. Wacana merupakan suatu penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan yang menyangkut suatu hal, memiliki makna yang utuh, dan juga berkaitan dengan

interpretasi terhadap suatu hal dengan melibatkan konteks dalam pemaknaannya.

3. Kohesi merupakan keterkaitan antarkalimat yang satu dengan yang lain, disajikan secara padu sehingga menghasilkan wacana yang utuh.
4. Koherensi merupakan keterkaitan unsur-unsur teks, susunan konsep atau gagasan, sehingga berkat hubungan keterkaitan tersebut, isi teks dapat dipahami dan relevan.
5. Resensi merupakan salah satu jenis tulisan yang menjabarkan suatu penilaian, peninjauan kembali, pertimbangan, ulasan seseorang terhadap suatu karya, seperti buku, film, musik, dan lainnya. Resensi biasanya terdapat di media massa cetak yang juga menilai apakah karya tersebut layak mendapat sambutan baik dari masyarakat.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, efektivitas wacana resensi buku di Harian *Kompas* edisi November-Desember 2013, dapat ditinjau dari: (1) struktur penulisan wacana resensi, (2) penggunaan kohesi wacana resensi, dan (3) koherensi wacana resensi. *Pertama*, struktur penulisan wacana resensi, paling tidak terdapat lima substansi yang sering digunakan atau muncul dalam wacana resensi buku pada Harian *Kompas* edisi November-Desember 2013. Kelima substansi tersebut, yaitu: (a) prolog wacana, (b) latar belakang buku, (c) penjelasan buku secara eksplisit (sinopsis), (d) sistematikan atau apa yang dibahas buku, dan (e) penilaian terhadap buku (kelebihan dan kelemahan buku).

*Kedua*, kekohesian wacana resensi, kohesi ini dapat dilihat pada penggunaan pemarkah kohesi gramatikal dan kohesi leksikalnya. Untuk kohesi gramatikal, pemarkah yang digunakan dalam wacana resensi buku tersebut, terdiri atas: (a) pemarkah pengacuan (*reference*) sebanyak 254 pemarkah, (b) pemarkah penyulihan (*substitution*) sebanyak 163 pemarkah, (c) pemarkah pelesapan (*ellipsis*) sebanyak 38 pemarkah, dan (d) pemarkah perangkaian (*conjunction*) sebanyak 433 pemarkah.

Kemudian penggunaan pemarkah kohesi leksikal dalam wacana resensi buku, terdiri atas; (a) pemarkah repetisi (pengulangan) sebanyak 147 pemarkah, (b) sinonim sebanyak 45 pemarkah, (c) antonim sebanyak 29 pemarkah, (d)

hipernim-hiponim sebanyak 10 pemarkah, dan (e) kolokasi sebanyak 204 pemarkah.

*Ketiga*, mengenai koherensi wacana resensi buku. Berdasarkan hasil analisis terhadap kedelapan wacana resensi buku tersebut, ditemukan bahwa: (a) 3 wacana resensi sudah koheren, (b) 3 wacana resensi sudah koheren, tetapi masih terdapat paragraf yang tidak kohesif, dan (c) 2 wacana memiliki paragraf yang tidak koheren di dalamnya.

Berdasarkan analisis data, secara keseluruhan 8 wacana resensi buku tersebut telah efektif. Hal ini dapat dilihat dari substansi-substansi yang dirangkai dalam struktur penulisan resensi. Substansi yang digunakan telah tepat guna sesuai dengan pengertian resensi yang berisi ulasan, pertimbangan, dan penilaian terhadap buku. Wacana yang baik adalah wacana yang padu (kohesi) dan runtut (koheren). Sebagai wacana pun, resensi buku ini secara keseluruhan telah kohesif dan koheren. Kekohesian dapat dilihat dari penggunaan pemarkahnya, baik secara gramatikal maupun leksikal. Begitu juga dengan keruntutan (koherensi) wacana resensi, wacana ini cukup bisa dipahami pembaca dan substansi resensi yang digunakan pun disusun dengan runtut. Selain itu, antara argumen mengenai buku dan alasan yang diajukan juga berimbang dan relevan. Ketiga hal ini telah menggambarkan keefektifan wacana resensi buku pada Harian *Kompas* edisi November-Desember 2013 sebagai wacana yang efektif.

## **B. Implikasi**

Sehubungan dengan simpulan, penelitian ini mempunyai implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Dikaitkan dengan penelitian ini, pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, terdapat beberapa Kompetensi Dasar yang berhubungan dengan penelitian tentang efektivitas wacana resensi buku di Harian *Kompas* edisi November-Desember 2013.

Dalam Kurikulum 2013, baik SMP maupun SMA terdapat materi ajar mengenai teks ulasan. Untuk proses pembelajaran, resensi buku merupakan salah satu bentuk teks ulasan. Pembelajaran mengenai teks ulasan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, baik dalam membaca dan menulis. Seperti pada Kompetensi Inti 4 kelas VIII: “Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori” dengan Kompetensi Dasar 4.2: “Menyusun teks cerita moral/fable, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan”.

Selain di SMP, pembelajaran mengenai teks ulasan juga terdapat di SMA kelas XI. Teks ulasan yang diajarkan ini lebih kepada ulasan tentang film atau drama. Namun hal ini tidak jauh berbeda dengan resensi, hanya terdapat perbedaan obyek saja. Seperti pada Kompetensi Inti 4 kelas XI : “Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara

efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan” dengan Kompetensi Dasar 4.2 : “Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar di atas, dapat dilihat bahwa penelitian tentang efektivitas resensi buku di *Harian Kompas* berkaitan dengan pembelajaran mengenai teks ulasan di sekolah, terutama dalam menulis teks ulasan. Siswa mampu menulis resensi atau teks ulasan secara runtut dengan tidak melupakan substansi-substansi yang harus ada dalam resensi. Selain itu, juga dengan memperhatikan kohesi dan koherensi wacana dalam menulis, baik secara gramatikal maupun leksikal, akan menjadikan wacana resensi lebih padu. Sementara itu, dalam proses pembelajaran, *Harian Kompas* bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami wacana resensi yang baik. Dengan begitu, siswa juga menyadari bahwa pembelajaran menulis teks ulasan itu memiliki manfaat yang besar, yaitu siswa mempunyai peluang untuk menulis di media massa.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian ini, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai efektivitas wacana resensi, yang meliputi kekohesian dan kekoherensian

wacana. Resensi merupakan suatu tulisan yang mengulas suatu karya atau buku dengan memberikan pertimbangan dan penilaian terhadap karya tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar atau referensi dalam melakukan penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya di bidang ilmu linguistik, khususnya kajian wacana. Peneliti berharap selanjutnya penelitian ini juga dapat dilakukan pada media lain.
3. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, hendaknya menggunakan Harian *Kompas* sebagai media pembelajaran. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi siswa mengenai resensi. Selain itu, pembelajaran mengenai resensi ini, guru sebaiknya juga melibatkan kekohesian suatu wacana agar wacana yang ditulis siswa padu, baik secara gramatikal maupun leksikal.

## KEPUSTAKAAN

- Antony, Hevy Metalizka. 2012. "Pemarkah Kohesi Gramatikal pada Kumpulan Cerpen *Bintang Kecil di Langit yang Kelam* Karya Jamal T. Suryanata". (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, Gillian dan George Yule. 1996. *Analisis Wacana (Discourse Analysis)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Djuharie, O. Setiawan dan Suherli. 2001. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Fitria, Nesa. 2014. "Pemarkah Kohesi Narasi Ekspositoris Karya Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Muara Tebo Jambi". (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Juita, Novia. 1999. "Wacana Bahasa Indonesia". (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, Utami Mei. 2009. "Kekoheesian Gramatikal dan Leksikal dalam Wacana Iklan Televisi Indosiar". (Skripsi). Padang: FBS UNP.